

RINGKASAN MAGANG

**PERAN DIVISI PENATA PENGENDALIAN RISIKO DALAM
MENCEGAH KESALAHAN MELALUI VERIFIKASI DATA DI BPJS
KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Yudistira

1121 31598

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PERAN DIVISI PENATA PENGENDALIAN RISIKO DALAM MENCEGAH KESALAHAN MELALUI VERIFIKASI DATA DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

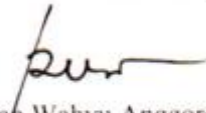
YUDISTIRA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131598

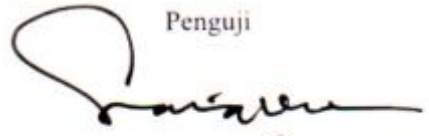
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Penguji


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta


Ketua
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini disusun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis selama menjalani magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta selama tiga bulan dimulai pada tanggal 03 Februari 2025 sampai dengan 16 Mei 2025. Selama kegiatan magang penulis ditempatkan pada bagian Penata Pengendalian Risiko. Tujuan magang ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan penulis mengimplementasikan teori dan ilmu yang sudah didapatkan selama menjalani kegiatan perkuliahan. Selama pelaksanaan magang penulis mendapat banyak pengalaman dan wawasan baru mengenai dunia kerja. Penulis diberikan kesempatan untuk memastikan voucher sudah sesuai dengan berkas penerima manfaat, menginput berkas data sampling ke komputer, dan memperbaiki data badan usaha. Dalam proses kegiatan magang penulis menghadapi beberapa kendala seperti komputer kantor yang lambat sehingga mengganggu produktivitas penulis dalam menjalani tugas yang diberikan, namun penulis dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan baik. Penulis mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi penulis kelak di dunia kerja sesungguhnya.

Kata kunci: Magang, BPJS Ketenagakerjaan, Risiko

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report is prepared based on the knowledge and experiences gained by the writer during an internship at BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta Branch, which took place over a period of three months, from February 3, 2025, to May 16, 2025. During the internship, the writer was assigned to the Risk Control Division. The purpose of this internship was to fulfill one of the requirements for obtaining a Bachelor's degree in Accounting at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, as well as to implement the theories and knowledge acquired during the writer's academic studies. Throughout the internship, the writer gained valuable experiences and insights into the professional working environment. The writer was given the opportunity to verify that vouchers matched the documents of the beneficiaries, input sampling data into the computer system, and correct business entity data. During the internship, the writer encountered several obstacles, such as slow office computer systems that affected productivity. However, the writer managed to overcome these challenges effectively. Overall, the writer acquired a great deal of useful knowledge and experience that will be beneficial in the professional world.

Keywords: Internship, BPJS Ketenagakerjaan, Risk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Magang merupakan program akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, memahami budaya kerja, meningkatkan keterampilan profesional, dan memperluas jaringan. STIE YKPN Yogyakarta mendorong mahasiswanya mengikuti magang guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga pemerintah yang menyelenggarakan program jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia, seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pensiun (JP). Lembaga ini memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi pekerja serta keluarga mereka melalui berbagai program dan layanan.

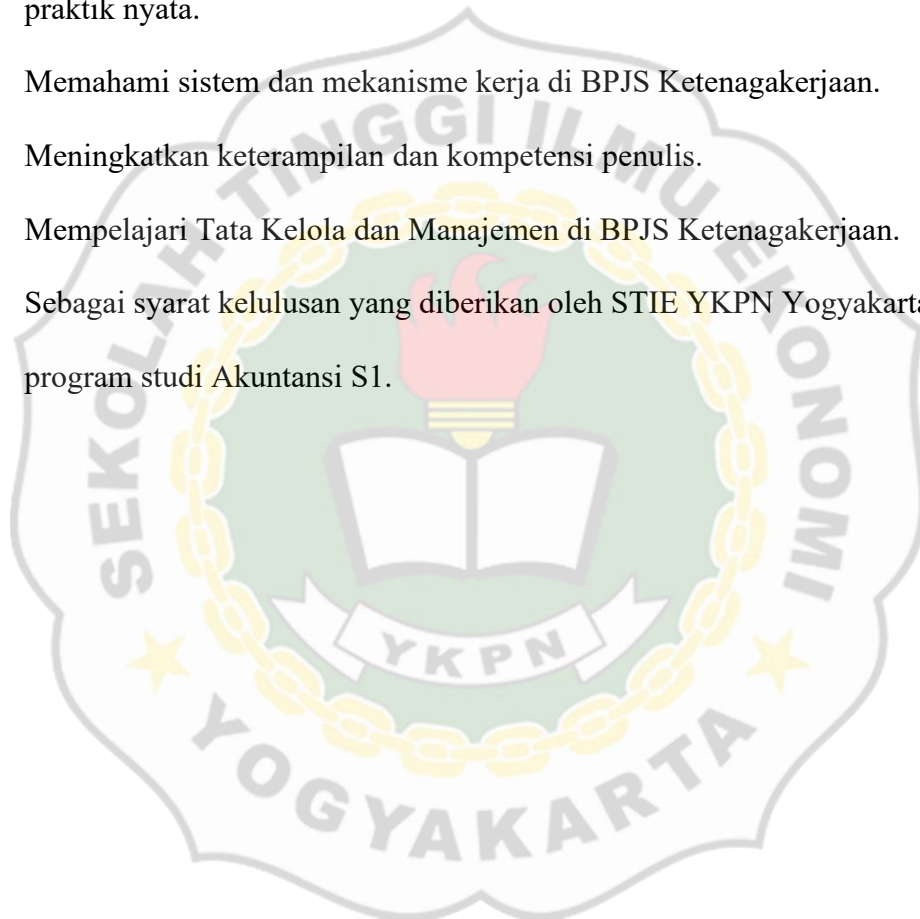
Penulis memilih magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta untuk mempelajari pengelolaan program jaminan sosial, termasuk proses pendaftaran peserta, pengelolaan dana, penyaluran manfaat, pemanfaatan teknologi informasi, tata kelola keuangan, dan strategi pelayanan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan magang sekaligus referensi bagi mahasiswa lain dan kontribusi bagi pengembangan ilmu serta praktik bisnis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Magang

Tujuan penulis melakukan magang, sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.
2. Memahami sistem dan mekanisme kerja di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi penulis.
4. Mempelajari Tata Kelola dan Manajemen di BPJS Ketenagakerjaan.
5. Sebagai syarat kelulusan yang diberikan oleh STIE YKPN Yogyakarta program studi Akuntansi S1.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan yang sebelumnya Jamsostek adalah badan hukum publik yang diselenggarakan untuk memberikan jaminan atau perlindungan bagi pekerja untuk mengatasi resiko yang dialami saat melakukan pekerjaan. Lembaga ini dikelola oleh PT Jamsostek (Persero) yang berdiri pada tahun 1995, dan pada tahun 2014 berganti menjadi BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. BPJS Ketenagakerjaan memiliki lima program jaminan yaitu JKK, JKM, JP, JHT dan JKP.

Visi dan Misi

Visi BPJS Ketenagakerjaan:

Mewujudkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang Terpercaya, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Seluruh Pekerja Indonesia

Misi BPJS Ketenagakerjaan:

1. Melindungi, Melayani & Menyejahterakan Pekerja dan Keluarga
2. Memberikan rasa Aman, Mudah & Nyaman untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Peserta
3. Memberikan Kontribusi dalam Pembangunan dan Perekonomian Bangsa dengan Tata Kelola Baik

Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada gambar menunjukkan susunan kepemimpinan dan pembagian tugas pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta yang dipimpin

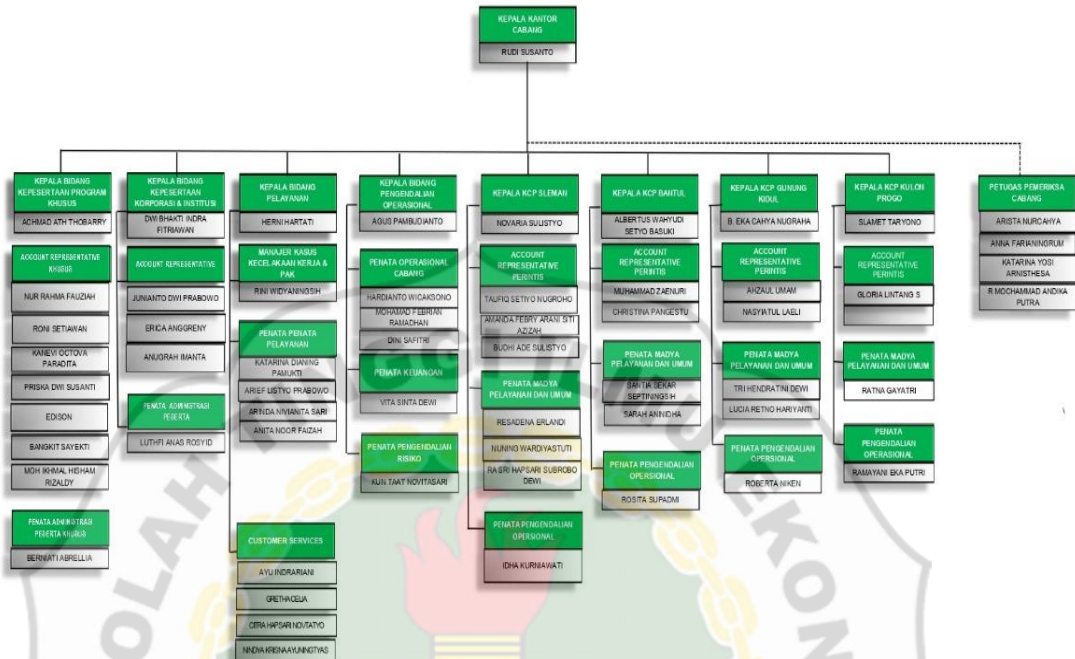
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh Kepala Kantor Cabang, Rudi Susanto. Di bawah kepemimpinannya terdapat beberapa bidang yang menangani fungsi-fungsi spesifik, seperti Bidang Kepesertaan Program Khusus, Kepesertaan Korporasi & Institusi, Pelayanan, serta Pengendalian dan Operasional Cabang. Masing-masing bidang ini memiliki kepala bidang yang mengkoordinasikan berbagai penanggung jawab pelaksana seperti account representative, penata pelayanan, penata administrasi, dan lainnya.

Selain itu, terdapat unit-unit operasional di bawah Kepala KCP di lima wilayah: Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, dan petugas pemeriksa cabang. Setiap KCP memiliki struktur serupa yang terdiri dari account representative, penata pelayanan, dan penata operasional yang menangani kegiatan pelayanan dan operasional harian di cabang tersebut.

Bagian Penata Pengendalian Risiko merupakan bagian dari struktur di bawah Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Cabang, yang dipimpin oleh Agus Pambudianto. Posisi ini diisi oleh Kun Taat Novitasari, yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian risiko di tingkat cabang. Peran ini penting untuk menjaga kualitas layanan, integritas sistem, dan stabilitas operasional cabang agar berjalan sesuai ketentuan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Aktivitas Magang

Penulis ditempatkan di bagian Penata Pengendalian Risiko dan telah melakukan aktivitas magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta selama 66 hari kerja dari tanggal 3 Februari 2025 hingga 16 Mei 2025. Berikut kegiatan penulis yang dilaksanakan dalam proses magang:

Mencetak Voucher Peserta

Penulis melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa voucher telah sesuai dengan data pada berkas penerima manfaat. Jika telah sesuai, penulis akan mencetak voucher peserta tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memvalidasi Voucher Peserta

Voucher yang telah dicetak akan digabungkan dengan berkas, kemudian penulis akan membubuhkan cap tanda tangan pejabat serta mencantumkan tanggal sesuai dengan yang tertera pada voucher..

Mengurutkan Berkas Sesuai Nomor Dan Tanggal

Berkas yang telah dilampiri voucher akan diurutkan berdasarkan tanggal dan nomor, kemudian dimasukkan ke dalam kardus sesuai dengan tanggal dan bulan masing-masing.

Mencari Berkas Untuk Sampling

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk mencari berkas-berkas yang dibutuhkan untuk keperluan sampling. Penulis mencari di dalam kardus berdasarkan tanggal dan bulan.

Melakukan Pemindaian Berkas Sampling

Berkas yang telah ditemukan akan dipindai oleh penulis di bagian Arsip. Selanjutnya, berkas yang telah dipindai akan diunggah ke Google Drive milik mentor.

Menginput Berkas Yang Sudah Dipindai ke Excel/Spreadsheet

Penulis akan memasukkan data yang sudah dipindai ke dalam Excel sebagai bagian dari proses sampling.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memeriksa Invoice/kwitansi Berkas

Penulis diberikan berkas dalam format PDF untuk memeriksa apakah invoice atau kwitansi di dalam berkas tersebut telah sesuai dengan voucher. Jika sudah sesuai, data akan diinput ke dalam file Excel.

Adapun kegiatan penulis yang dilakukan diluar dari Divisi Penata Pengendalian Risiko:

Memperbaiki Data Badan Usaha

Penulis mendapat tugas dari mentor untuk menyelesaikan pekerjaan di Divisi Kepesertaan, yaitu memperbaiki data badan usaha yang belum lengkap. Proses perbaikan data tersebut dilakukan melalui Dashboard Sistem Informasi Perlindungan Pekerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Aplikasi Komputer

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh programmer atau pihak lain yang dirancang untuk menjalankan fungsi-fungsi spesifik dalam menyelesaikan berbagai tugas tertentu (Dongoran et al., 2020).

Komputer merupakan alat elektronik yang mengolah data berdasarkan perintah dari program yang dijalankan. Perangkat ini mampu menangani berbagai pekerjaan, mulai dari penghitungan sederhana hingga proses rumit seperti kecerdasan buatan (AI). Secara umum, komputer terdiri atas dua komponen utama, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras berperan sebagai pelaksana operasi fisik, sedangkan perangkat lunak berfungsi memberikan instruksi kepada hardware mengenai tugas yang harus dikerjakan serta cara pelaksanaannya (Rouse, 2024).

Penulis merujuk pada teori dasar ini karena merasakan langsung bagaimana aplikasi komputer sangat membantu dan mempermudah penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, seperti menginput data berkas yang sudah dipindai ke excel/spreadsheet dan memeriksa invoice/kwitansi berkas.

Pengauditan Internal

Audit merupakan proses pengumpulan serta penilaian bukti atas suatu informasi guna menilai dan menyampaikan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Proses ini harus dilakukan oleh pihak yang memiliki keahlian dan bersifat independen (Arens et al., 2017). Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian yang bersifat independen dalam suatu perusahaan, yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan atau organisasi (Arief, 2016)

Kegiatan yang dilakukan penulis seperti mencetak dan mengecap voucher peserta merupakan bagian fundamental dari kontrol internal yang dirancang untuk memastikan keabsahan, keakuratan, dan otorisasi dokumen. Voucher yang telah dicetak dan diberi cap serta tanda tangan pejabat menjadi bukti yang andal, yang nantinya akan menjadi objek pemeriksaan dalam proses audit. Audit membutuhkan dokumen yang valid, tersusun rapi, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai dasar evaluasi. Ini sangat penting untuk efisiensi pengumpulan bukti audit, memungkinkan auditor (atau tim pendukung audit) untuk menemukan dan meninjau dokumen yang relevan dengan cepat.

Selanjutnya, tugas mencari berkas untuk sampling, melakukan pemindaian berkas sampling, dan menginput berkas yang sudah dipindai ke Excel/Spreadsheet secara langsung merupakan langkah-langkah operasional dalam pelaksanaan audit. Proses sampling adalah teknik audit untuk memilih sebagian kecil transaksi atau dokumen untuk diperiksa secara detail. Pemindaian dan input data ke Excel adalah bagian dari proses pengumpulan, pengolahan, dan dokumentasi bukti audit yang sistematis, memungkinkan auditor untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara efisien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah pendekatan, metode, atau disiplin ilmu yang mempelajari berbagai bentuk risiko, proses terjadinya risiko, serta cara pengelolaannya dengan tujuan untuk meminimalkan atau menghindari potensi kerugian (Husaini, 2023).

Selama magang di bagian Penata Pengendalian Risiko, penulis melaksanakan berbagai tugas terkait manajemen risiko, seperti mencetak dan memvalidasi voucher peserta, mengecek kesesuaian data, memberi cap dan tanda tangan, serta mengurutkan berkas untuk mencegah kesalahan dan memudahkan audit. Penulis juga mencari berkas untuk sampling, memindainya, mengunggah ke Google Drive, dan menginput data ke spreadsheet guna mendukung monitoring, transparansi, dan akurasi pelaporan. Selain itu, penulis memeriksa invoice atau kwitansi pada berkas PDF untuk memastikan kesesuaian dengan voucher, sebagai langkah pencegahan kesalahan pembayaran dan potensi fraud.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama melakukan aktivitas magang penulis menghadapi sejumlah kendala.

Beberapa masalah yang dihadapi penulis adalah sebagai berikut:

Komputer Kantor yang Lama

Selama menjalani kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, penulis menghadapi kendala pada performa komputer yang digunakan, di mana perangkat tersebut berjalan sangat lambat, terutama saat membuka aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel atau software yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Berkas Fisik yang Terlalu Banyak dan Ruang Arsip yang Terbatas

Menurut penulis, berkas ini sudah terlalu banyak karena setiap hari penulis mencetak voucher dan menambahkannya ke berkas yang ada, sehingga volume berkas fisik per orang semakin bertambah. Berkas yang selesai diproses dimasukkan ke kardus, kemudian dibawa ke ruang arsip dan dibiarkan menumpuk tanpa penataan yang sistematis. Penumpukan kardus ini tidak hanya menyulitkan dalam proses pencarian kembali dokumen ketika dibutuhkan, tetapi juga memakan ruang yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan penyimpanan lain.

Fasilitas Kantor yang Kurang Memadai

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan digitalisasi dokumen fisik ke dalam bentuk digital. Namun, pada bagian Penata Pengendalian Risiko tidak tersedia alat pemindai (scanner), sehingga proses digitalisasi harus dilakukan di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ruang arsip yang terletak di lantai dua. Oleh karena itu, proses pemindaian harus dilakukan di ruang arsip yang terletak di lantai dua gedung. Kondisi ini menambah waktu pengerjaan karena penulis harus terlebih dahulu mengambil dokumen dari lantai satu, kemudian membawanya ke ruang arsip di lantai dua.

Pembahasan

Berdasarkan masalah yang penulis hadapi selama kegiatan magang berlangsung, berikut pembahasan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh penulis:

Pembahasan Komputer Kantor yang Lama

Penulis melaporkan kondisi performa komputer yang lambat, serta dampaknya terhadap produktivitas kepada mentor yang berwenang, agar dapat dilakukan evaluasi dan penanganan teknis lebih lanjut. Selain itu, penulis juga meminta izin kepada mentor untuk sesekali menggunakan komputer lain yang lebih cepat jika tersedia. Dengan cara ini, penulis tetap dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik meskipun menghadapi keterbatasan pada komputer kantor.

Pembahasan Berkas Fisik yang Terlalu Banyak

Selama menjalani kegiatan magang, penulis mengamati bahwa volume berkas fisik terutama voucher yang dicetak setiap hari, terus bertambah secara eksponensial. Hal ini menciptakan penumpukan kardus di ruang arsip yang tidak tertata secara sistematis, mempersulit proses pencarian kembali dokumen ketika dibutuhkan, serta menyita banyak ruang penyimpanan arsip. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang paling tepat adalah mempercepat proses digitalisasi. Digitalisasi berarti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengubah dokumen fisik menjadi bentuk digital (misalnya, memindai berkas dan menyimpannya di komputer atau sistem online

Pembahasan Fasilitas Kantor yang Kurang Memadai

Dalam pelaksanaannya penulis menghadapi beberapa kendala yang cukup menghambat efisiensi kerja. Salah satu kendala utama adalah tidak tersedianya alat pemindai (scanner) di bagian tempat penulis bertugas, yaitu di bagian Penata Pengendalian Risiko. Akibatnya, setiap kali akan melakukan pemindaian dokumen, penulis harus naik ke lantai dua gedung untuk menggunakan scanner yang berada di ruang arsip. Dalam hal ini, penulis menyarankan kepada mentor untuk memberikan alat pemindai (scanner) di bagian Penata Pengendalian Risiko agar tidak membuang waktu karena harus naik ke lantai dua ke ruang arsip.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Penulis menyelesaikan 66 (enam puluh enam) hari magang kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta antara tanggal 03 Februari 2025 hingga 16 Mei 2025, sebagai bagian persyaratan magang untuk gelar sarjana. Dalam rangka mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah ditempuh pada program studi Akuntansi ke dalam tataran praktis di dunia kerja, penulis melakukan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta. Hal-hal esensial yang menjadi fokus utama penulis adalah memahami ruang lingkup pekerjaan, budaya perusahaan, serta beradaptasi dengan rekan kerja dan lingkungan kerja.

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan di dalam divisi Penata Pengendalian Risiko di bawah langsung Kepala Bidang Pengendalian Operasional BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta. Tugas yang diberikan yaitu mencetak voucher peserta, memvalidasi voucher peserta, mengurutkan berkas sesuai nomor dan tanggal, mencari berkas untuk sampling, melakukan pemindaian berkas sampling, menginput berkas yang sudah dipindai ke excel/spreadsheet, memeriksa invoice/kwitansi berkas, dan memperbaiki data badan usaha.

Rekomendasi

Untuk memastikan kelancaran dan meningkatkan kualitas program magang di masa mendatang, penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta, STIE YKPN, dan para calon peserta magang. Rekomendasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada penyelenggaraan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan magang yang lebih efektif dan optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Adapun rekomendasi yang diberikan penulis antara lain sebagai berikut:

Rekomendasi Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Berdasarkan pengalaman magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, penulis menilai instansi telah menjalankan operasional dengan baik dan mematuhi peraturan. Namun, terdapat beberapa saran perbaikan, yaitu: memberikan penjelasan alur kerja tiap divisi agar peserta magang memahami tugas dengan jelas, meningkatkan fasilitas pendukung seperti perawatan rutin komputer untuk kelancaran kerja, serta menambah staf di bagian kearsipan guna mempercepat digitalisasi dokumen dan mencegah penumpukan berkas fisik.

Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta

STIE YKPN disarankan mengadakan pertemuan pengenalan bagi mahasiswa sebelum magang untuk memperkenalkan budaya dan lingkungan kerja instansi, sehingga memudahkan adaptasi. Selain itu, kampus diharapkan menyediakan fasilitas dan informasi yang membantu mahasiswa menemukan tempat magang sesuai program studi serta memahami gambaran umum kegiatan magang.

Rekomendasi Bagi Pembaca

Mahasiswa magang perlu menjaga sopan santun, etika, dan sikap profesional dengan semangat, kejujuran, kedisiplinan, serta kesungguhan. Sikap ini mencerminkan dedikasi dan membantu membangun hubungan baik di tempat kerja. Jika instruksi belum jelas, sebaiknya proaktif bertanya untuk menghindari kesalahan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama menjalani program magang yang berdurasi sekitar tiga bulan, penulis memperoleh berbagai manfaat signifikan, termasuk pengalaman praktis, perluasan wawasan, dan pengetahuan baru. Penulis juga berkesempatan untuk bertemu dengan banyak orang baru, penulis juga memperoleh pengalaman berharga dalam menjalin kerja sama yang baik dengan orang lain selama masa magang. Staf di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dan teman magang bersikap ramah dan bersahabat, serta dengan sabar memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Hal ini menciptakan suasana yang nyaman bagi penulis selama menjalankan kegiatan magang. Selain itu ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas selama magang.

Penulis berhasil menyerap berbagai pengetahuan, baik melalui pelaksanaan tugas-tugas layaknya seorang karyawan maupun dari berbagai aspek positif lainnya selama magang. Selain itu, penulis juga belajar untuk bersikap profesional, mengandalkan logika dan empati dalam menyelesaikan masalah, serta menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan berpikir kritis ketika menghadapi situasi yang sulit dan tidak terduga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. ., Elder, R. J. ., & Beasley, M. S. . (2017). *Auditing and assurance services*. Pearson.
- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan yang Dilakukan oleh Audit Eksternal pada sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7(01).
- Husaini, C. B. Al. (2023). Pemahaman Resiko Dan Manajemen Resiko.
- Dongoran, T., Septriani, D., & Batkunde, Y. J. (2020). *PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN DAN PRODUKSI UD.SEHATI GAS*.
- Rouse, M. (2024). *Computer*. Technopedia.
<https://www.techopedia.com/definition/4607/computer>

